

Building the Sociopreneurship Spirit of the Luba Hilir Hamlet Community in Koto Tinggi Village Based on E-Marketing on Handicraft Products from Palm Oil Waste Sticks

Membangun Jiwa Sociopreneurship Masyarakat Dusun Luba Hilir Desa Koto Tinggi Berbasis E-Marketing Pada Produk Kerajinan Tangan Dari Lidi Limbah Kelapa Sawit

Rena Lestari*¹, Lusi Eka Afri², Masdi Janiarli³, Yuliana Safitri⁴, Sri Wahyuningsih⁵

^{1,4,5}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasir Pengaraian

²Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pasir Pengaraian

³Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian

*e-mail: rena161087.nasution@gmail.com¹, lusiekaafri13@gmail.com², masdijaniarli@gmail.com³,
yulianavivo160@gmail.com⁴, sriwahyuningsihpasirbaru@gmail.com⁵

Abstract

Rokan Hulu Regency is the district with the largest number of oil palm plantations in Riau Province. With the vast amount of palm oil causing palm oil waste that has an impact on environmental damage. A group of dasawisma women make handicrafts by utilizing palm oil waste. The purpose of this service is to increase the capacity of science and technology, counseling and mentoring regarding e-marketing, making a logo of the products produced. The methods used are location surveys and discussions, increasing the capacity of science and technology in the production system, training and socialization, and evaluation. The results of the service showed an increase in partner empowerment where partners understood 76% of the material presented based on the questionnaire given. Increased knowledge about digital marketing through Facebook, Instagram and TikTok platforms. The availability of stick-shaving machine facilities and increased partner knowledge in e-marketing and increasing product yields. The satisfaction survey analysis showed a very satisfied category with a value of 92.03%.

Keywords: Waste, Palm Oil, Handicrafts.

Abstrak

Kabupaten Rokan Hulu merupakan kabupaten dengan jumlah perkebunan sawit terbesar di Provinsi Riau. Dengan jumlah sawit yang luas menyebabkan limbah kelapa sawit yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Kumpulan ibu-ibu dasawisma membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan dari limbah kelapa sawit. Tujuan pengabdian ini yaitu Peningkatan kapasitas Iptek, penyuluhan dan pendampingan mengenai e marketing, membuat logo dari produk yang dihasilkan. Metode yang digunakan yaitu survei lokasi dan diskusi, peningkatan kapasitas IPTEK dalam sistem produksi, pelatihan dan sosialisasi, serta evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemberdayaan mitra di mana mitra memahami 76% materi yang disampaikan berdasarkan kuesioner yang diberikan. Peningkatan pengetahuan tentang pemasaran secara digital melalui platform facebook, instagram dan tiktok. Tersedianya fasilitas mesin serut lidi dan peningkatan pengetahuan mitra dalam e marketing dan peningkatan hasil produk. Analisis survei kepuasan menunjukkan kategori sangat puas dengan nilai 92,03%.

Kata kunci: Limbah, Kelapa Sawit, Kerajinan Tangan.

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Rambah merupakan bagian dari Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Rokan Hulu memiliki iklim yang tropis dengan ketinggian 70-86 M dari permukaan laut. Rata-rata mata pencaharian penduduk bergerak dibidang pertanian sebanyak 52,42 %, bidang industri 11,49 %,

bidang perdagangan 7,14% dan sektor lain sebesar 28,95%. Kabupaten Rokan Hulu merupakan Kabupaten dengan jumlah perkebunan sawit rakyat terbesar di Provinsi Riau. Berdasarkan data Direktorat Jendral Perkebunan ada sekitar 93.745 ha perkebunan sawit rakyat dari total luas perkebunan sawit rakyat sebesar 1.529.012 untuk Provinsi Riau, sementara jumlah petani sawit yang mengelola perkebunan sawit rakyat sebanyak 77.077 petani (Kabupaten Rokan Hulu, 2019). Dengan jumlah sawit yang luas mengakibatkan jumlah limbah sawit yang banyak sehingga berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Penerapan jasa pembelajaran masyarakat dengan cara meningkatkan pemahaman mitra dalam memetakan potensi dan permasalahan di lingkungan mereka sendiri secara partisipatif (Putri, 2017). Ibu-ibu di Dusun Luba Hilir memiliki perkumpulan dasa wisma yang anggotanya adalah ibu-ibu rumah tangga. Dalam perkumpulan ini tidak saja hanya diisi dengan pengajian tetapi melakukan aktivitas positif yaitu melakukan kerajinan tangan berupa anyaman yang berasal dari limbah lidi kelapa sawit. Sekarang berkembang menjadi UMKM skala kecil yang diberi nama UMKM "Pantang Menyerah". UMKM Pantang menyerah dalam usahanya berbasis *social entrepreneur* yaitu pemilik usaha tidak dengan tujuan memperoleh keuntungan pribadi melainkan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Luba Hulu agar mampu meningkatkan ekonomi kehidupannya.

UMKM ini menghasilkan produk anyaman dari olahan lidi sawit yang berbentuk piring, tempat buah dan tempat tisu, hanya saja sampai saat ini untuk penyerutan lidi masih menggunakan teknologi sederhana dengan pisau kater ataupun pisau dapur. Dalam penyerutan lidi sawit yang hanya menggunakan pisau maka bahan baku untuk hasil produksi menjadi terbatas dan membutuhkan waktu yang lama untuk menghasilkan lidi sawit yang siap untuk diolah. Dalam mengolah 1 kg lidi kelapa sawit menjadi bahan baku yang siap pakai para anggota membutuhkan waktu lebih kurang 4,5 jam untuk penyerutan lidi dan hanya memperoleh 4 buah piring dalam ukuran diameter 24-25 cm. Rata-rata jumlah produk anyaman yang dihasilkan oleh pengrajin hanya 22-25 buah/hari.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ketua UMKM diketahui bahwa hingga saat ini sistem pemasaran masih secara konvensional *Door to door*, melalui pengantaran langsung ke pembeli, dan menitip hasil kerajinan di warung-warung. Sehingga pendapatan yang diperoleh belum maksimal dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelian bahan pendukung lain seperti kawat, vernis, parang, lemari tempat produk yang sudah jadi, kuas, kawat bunga, tiner dan meteran. Diperoleh juga informasi bahwa UMKM Pantang menyerah belum pernah mendapatkan pelatihan ataupun penyuluhan mengenai strategi pemasaran produk secara e-marketing. Selain itu UMKM ini belum memiliki platform sosial media (facebook, instagram, tiktok) yang saat ini peranan sosial media dalam pemasaran sangat berperan besar untuk meningkatkan hasil penjualan. Salah satu fungsi sosial media adalah kemampuannya untuk melakukan kegiatan pemasaran baik produk dan brand image secara online bagi siapa saja yang membutuhkan dan terhubung dengan media internet (Sasono dan Puji, 2022). Langkah penerapan pendekatan diawali dengan mulai dari aset dan kekuatan yang dimiliki mitra selanjutnya menggunakan aset untuk mengembangkan potensi/peleluang yang ada, yang terpenting bukan pemetaan aset tetapi bagaimana aset itu diorganisir dan dimobilisasi dan terakhir adalah mandiri dan keberlanjutan (Masrifatin, *et. al.*, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah melakukan penyuluhan dan pendampingan tentang sistem pemasaran secara e-marketing, membuat merek/logo produk dan mengadakan peningkatan fasilitas dalam mesin serut lidi.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan Bulan Juni hingga September 2023 di mitra UMKM Pantang Menyerah di Dusun Luba Hulu Desa Koto Tinggi Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau.

Metode yang digunakan terbagi menjadi empat tahap yaitu survei lokasi dan diskusi dengan mitra, pelatihan dan sosialisasi, serta evaluasi. Survei yang dilakukan merupakan langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena menentukan masalah pencarian peluang usaha baru bagi mitra kemudian pengadaan mesin serut lidi. Lalu dilakukan penyuluhan mengenai pemasaran produksi dengan pemanfaatan platform Facebook, Instagram dan Tiktok. Dalam pemanfaatan platform media sosial ini sebagai e marketing dilakukan dengan tahapan yaitu (1) pembuatan akun platform (facebook, instagram dan tiktok), (2) penyuluhan materi mengenai strategi pemasaran, (3) penyuluhan mengenai penggunaan mesin serut lidi, (4) pendampingan dalam pemasaran produk di platform. Setelah dilakukan pendampingan dilakukan juga dalam monitoring untuk evaluasi terkait bagaimana pemahaman mitra terhadap penyuluhan yang telah dilakukan dan penguasaan mitra dalam penggunaan alat mesin serut. Hal ini bisa dilihat berdasarkan lembaran questioner yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan mengadakan penyuluhan kepada mitra UMKM Pantang menyerah mengenai strategi pemasaran dengan memanfaatkan platform media sosial yaitu facebook, instagram dan tiktok supaya mitra dapat meningkatkan pemahamannya dalam pemasaran produk serta dapat meningkatkan pendapatan dari mitra. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan penyuluhan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 yang dihadiri oleh seluruh tim pengabdian, ketua dan Anggota UMKM Pantang Menyerah dengan narasumber Ibu Nurhayati, SE, M.Si. CTT. Dalam penyuluhan ini para peserta sangat antusias dalam kegiatan terlihat dengan banyaknya peserta yang memberikan pertanyaan terkait materi pemasaran.



Gambar 1. Pelatihan Strategi Pemasaran

Kemudian setelah kegiatan penyuluhan diberikan para peserta langsung dibimbing dalam pembuatan akun sosial media yaitu facebook, instagram dan tiktok. Setelah akun selesai dibuat peserta dibimbing dalam penguploadan produk di akun yang sudah dibuat serta dibimbing dalam pembuatan kalimat yang menarik untuk pemasaran. Setelah produk diupload dalam facebook, instagram dan tiktok, maka dilakukan evaluasi secara berkala dalam keaktifan mitra dilihat dari berapa banyak produk yang telah diupload perhari, jumlah like, jumlah viewer dan jumlah customer dari platform yang sudah dibuat.



Gambar 2. Seminar Motivasi Menjadi Seorang Entrepreneur

Dalam peningkatan kapasitas IPTEK yang akan digunakan oleh mitra, yaitu dengan pengadaan alat mesin serut lidi. Para peserta diberikan pelatihan mengenai cara penggunaan mesin serut lidi dan cara perawatan mesin tersebut. Dari pelatihan ini beberapa dari anggota sudah memahami cara penggunaan mesin dan sudah dapat meningkatkan bahan baku berupa lidi untuk pembuatan produk anyaman.



Gambar 3. Bahan Baku Lidi Sawit hasil mesin serut lidi

Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemberdayaan mitra di mana mitra memahami 76% materi yang diperoleh melalui lembaran quesioner. Tersedianya mesin serut lidi sawit untuk peningkatan bahan baku produksi. Analisis survei kepuasan menunjukkan kategori sangat puas dengan nilai 92,03%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membangun Jiwa Sociopreneurship masyarakat Dusun Luba Hilir Desa Koto Tinggi yang berbasis E-Marketing pada produk kerajinan tangan dari Lidi Limbah Kelapa Sawit. Hasil pengabdian menunjukkan

peningkatan pemberdayaan mitra di mana mitra memahami 76% materi yang diperoleh melalui lembaran questioner. Tersedianya mesin serut lidi sawit untuk peningkatan bahan baku produksi. Analisis survei kepuasan menunjukkan kategori sangat puas dengan nilai 92,03%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam Kegiatan pengabdian ini, kami memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada Kemdikbudristek yang telah memberi hibah (bantuan dana) terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skema pemberdayaan berbasis masyarakat Pendanaan Tahun 2023. Terima kasih kepada LPPM Universitas Pasir Pengaraian atas dukungan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Terima Kasih kepada UMKM Pantang Menyerah Desa Koo Tinggi sebagai mitra pengabdian. Terima kasih kepada berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang memberikan kontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C.P. (2018). Kewirausahaan Sosial: Tinjauan Konsep dan Terapan dalam Organisasi Sosial Islami. *Jurnal Pengabdian*, 2(3), 31-35.
- Kabupaten Rokan Hulu. (2019). Tersedia dari : Kabupaten Rokan Hulu - Berita | Website Resmi Pemerintah Provinsi Riau.
- Masrifatin, Y., Putri, L. D., Anwar, K., & Makki, M. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 melalui Program Pendidikan dan Ekonomi . *Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(2), 65-69. Retrieved from <http://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/259>
- Putri, L. D. (2017). Pelatihan Perencanaan Partisipatif Dalam Penataan Kawasan Kumuh Meranti Kota Pekanbaru. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 129-137. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.427>
- Rosmah S. (2022). *Pengaruh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. 78-84.
- Ulumiyah I, Abdul J.A.G, Lely, I.M.P. (2020). Peran Pemerintah Desa dalam Memberdayakan Masyarakat. 1(5), 96 – 101.